

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang menjadi keharusan, bahkan seakan-akan tidak pernah ada matinya untuk dipelajari. Teknologi informasi dan komputerisasi sangat berperan penting dalam memperbaiki kualitas suatu instansi. Penggunaannya tidak hanya sebagai proses otomatisasi terhadap akses informasi, tetapi juga menciptakan akurasi, kecepatan, dan kelengkapan terhadap sebuah sistem yang terintegrasi, selain itu juga dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komputerisasi diperlukan suatu pemahaman, penganalisaan, dan perancangan sehingga proses organisasi yang terjadi akan efisien, terukur, dan fleksibel. Bahkan dewasa ini perkembangan teknologi informasi mulai mendapat sambutan positif dari masyarakat. Perkembangannya tidak hanya disambut dan dinikmati oleh kalangan bisnis maupun pemerintah saja, tetapi juga mulai merambah dalam dunia kesehatan. Perkembangan teknologi dewasa ini semakin pesat, terutama dalam bidang elektronika, komputer, dan telekomunikasi. Perkembangan di bidang komputer memberikan kemudahan untuk melakukan beberapa pekerjaan seperti menghitung, mengolah data dalam tempo yang cepat, dan tingkat keamanan yang relatif lebih aman. Dalam era sistem informasi sekarang ini menuntut suatu instansi atau lembaga harus mampu memberikan pelayanan serba cepat sehingga informasi yang sampai akan semakin cepat.

Oleh karena itu, agar suatu instansi dapat memenuhi keinginan masyarakat maka lembaga tersebut harus mempunyai system yang baik. Salah satu upaya dalam mewujudkan sistem yang baik adalah dengan kemajuan teknologi terus berkembang, salah satunya adalah komputer. Perkembangan teknologi yang sangat cepat saat ini telah banyak memberikan manfaat pada bidang kesehatan. Teknologi juga telah mendorong manusia untuk dengan mudah menyelesaikan pekerjaan yang dimiliki. Peranan teknologi informasi dalam bidang kesehatan dapat dipahami karena sebagai sebuah teknologi yang menitikberatkan pada pengaturan sistem informasi dengan penggunaan komputer, teknologi informasi dapat memenuhi kebutuhan informasi bidang kesehatan dengan sangat cepat, tepat waktu, relevan, dan akurat. Dari hari ke hari kemajuan teknologi terus berkembang, salah satunya adalah komputer. Komputer merupakan sarana untuk menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan efisien, aplikasi komputer di bidang kesehatan pada saat ini sangat banyak dan salah satunya ialah system informasi.

Sistem Informasi adalah kombinasi dari manusia, fasilitas atau alat teknologi, media, prosedur dan pengendalian yang bermaksud menata jaringan komunikasi yang penting, proses atas transaksi-transaksi tertentu dan rutin, membantu manajemen dan pemakai intern dan ekstern dan menyediakan dasar pengambilan keputusan yang tepat khususnya dari kebutuhan nutri gizi. Maka dari itu kami menjadikan studi kasus dalam penelitian tugas ini sebagai Kerja Praktek yang bertemakan aplikasi sistem informasi kebutuhan gizi seimbang berbasis *web* pada usia produktif yang mencangkup tentang sistem informasi kebutuhan nutrisi gizi berdasarkan aktifitas sehari-hari.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dikemukakan masalah sebagai berikut :

1. Pelayanan konsultasi gizi dilakukan manual, perhitungan menggunakan rumus cepat sehingga seringkali penggunaan perkiraan dalam perhitungan dan pendekatan dalam total penjumlahan.
2. Mempermudah Ahli Gizi untuk melakukan konsultasi secara tepat dan akurat dalam melakukan konsultasi gizi

1.2.2 Rumusan Masalah

Khalayak nya pengguna mengetahui kebutuhan dan edukasi seputar permasalahan gizi. Berdasarkan hal tersebut maka masalah dapat dirumuskan dalam pertanyaan, bagaimana memberikan informasi dan solusi asupan gizi yang disesuaikan dengan kondisi pengguna tanpa terbatas ruang dan waktu. Selain memberikan informasi sekaligus solusi kebutuhan gizi, mempermudah pengguna dalam melakukan kebutuhan gizi.

1.3. Maksud dan Tujuan

1.3.1. Maksud

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka maksud dari penulisan tugas akhir ini

adalah untuk mengaplikasikan Sistem Informasi ke dalam ilmu gizi guna menentukan kebutuhan asupan gizi seimbang pada usia produktif.

1.3.2. Tujuan

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Memberikan informasi jumlah asupan energi yang dibutuhkan pengguna berdasarkan kondisi pengguna.
2. Memberikan informasi kebutuhan gizi yang tepat, beserta saran, dan bahan makanan yang sesuai kepada pengguna
3. Memudahkan ahli gizi dalam melakukan konsultasi gizi, mempercepat dan mendapatkan hasil yang akurat serta cepat dan tanggap.

1.4 Batasan Masalah

Agar permasalahan yang berkembang tidak terlalu jauh, maka dalam penelitian ini masalah yang ada dibatasi, yaitu : Sistem diperuntukkan bagi masyarakat umum, tetapi tidak sedang dalam terapi dokter atau rawat jalan.

1. Masuk dalam usia produktif, yaitu 18-45 Tahun
2. Input data pengguna berupa :
 - a. Usia
 - b. Jenis kelamin
 - c. Tinggi badan
 - d. Berat badan
 - e. Pekerjaan
 - f. Aktifitas
 - g. Trauma atau Stress
3. Output berupa informasi jumlah kebutuhan kalori, penetapan diet, tujuan diet, dan strategi mencapai tujuan.
4. Strategi yang dilakukan adalah menetapkan bahan makanan sesuai dengan kebutuhan gizi dan kemampuan tubuh untuk menerima.

5. Target pengguna adalah Ahli Gizi.
6. Pasien tidak mengalami sakit dalam melainkan sebatas sakit ringan yang dikategorikan berdasarakan aktifitas fisik pada orang sehat.

1.5 Lokasi dan Jadwal Kerja Praktek

Jl Kiastramanggala Kecamatan Baleendah, Kelurahan Baleendah,
Kabupaten Bandung Kode Pos : 40381.

